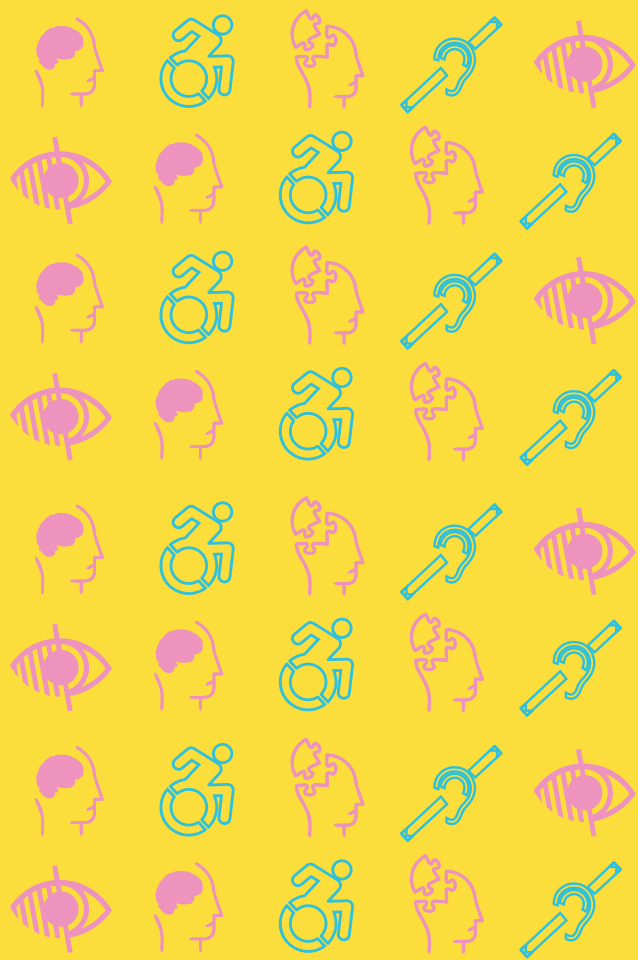




BUKU SAKU VAKSINASI COVID-19 BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan
2021





BUKU SAKU VAKSINASI COVID-19 BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku saku Vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas dapat diselesaikan dengan baik.

Komunikasi dan informasi merupakan kunci bagi penyandang disabilitas untuk dapat mengetahui berbagai informasi terkait dengan Vaksinasi COVID -19, buku saku ini memberikan pedoman atau informasi singkat kepada penyandang disabilitas dan masyarakat umum.

Terimakasih kami ucapkan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku saku ini. Salam Sehat

Jakarta Agustus 2021
Direktur Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Tidak Menular (P2PTM)



dr. Cut Putri Arianie, M, H, Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan.....	1
Tujuan.....	3
Sasaran.....	3
Apa itu vaksin dan vaksinasi.....	4
Apa saja manfaat vaksinasi COVID-19.....	5
Apa saja ragam disabilitas.....	6
Siapa saja penerima vaksinasi COVID-19.....	7
Apa saja kriteria penyandang disabilitas yang tidak boleh divaksinasi.....	8
Dimana tempat pelayanan vaksinasi COVID-19.....	10
Apa saja gejala yang mungkin terjadi setelah vaksinasi.....	11
Bagaimana jika penyandang disabilitas sudah pernah mengalami COVID-19.....	12
Bagaimana bila penyandang disabilitas tidak mengetahui dirinya terkonfirmasi COVID-19 tetapi terlanjur divaksinasi	12
Pesan utama.....	13
Referensi.....	14
Tim Penyusun.....	16

PENDAHULUAN

Angka disabilitas menurut WHO dari hasil World Report on Disability 2011, terdapat 1,1 milyar penyandang disabilitas di seluruh dunia atau sekitar 15% dari populasi dunia hidup dengan beragam disabilitas, dan 2-6% di antaranya mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas fungsional. Indonesia berdasarkan data Risesdas 2018, angka penyandang disabilitas usia 5-17 tahun rerata sebanyak 3,3% atau sekitar 265.469 jiwa penduduk Indonesia, sedangkan disabilitas usia 18-59 tahun sebanyak 558.048 jiwa penduduk, dengan rerata 22.01%, dan penyandang disabilitas dengan usia >60 tahun sebanyak 25,75% dari 97.047 jiwa penduduk.

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Kesehatan No. HK.02.01/MENKES/598/2021 tentang Percepatan Pelaksanaan COVID-19 Bagi Masyarakat Lanjut Usia, Tenaga Pendidikan,

hingga Penyandang Disabilitas, maka diperlukan upaya yang sinergis bersama lintas sektor, lintas program, Organisasi Profesi, Organisasi Penyandang Disabilitas (OPD) dan mitra terkait (LSM) dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan vaksinasi bagi Penyandang Disabilitas.

Berdasarkan data 4 Agustus 2021 jumlah kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 3.532.567 dengan jumlah kematian 100.636 kasus. Dan hingga saat ini angkanya diperkirakan akan terus bertambah, untuk itu pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan sesegera mungkin.





TUJUAN

- Memberikan pemahaman pentingnya vaksinasi COVID-19
- Meningkatkan kesadaran untuk melakukan vaksinasi COVID-19

SASARAN

- Penyandang Disabilitas
- Pendamping Penyandang Disabilitas
- Keluarga
- Masyarakat umum usia 12 tahun ke atas (Disesuaikan dengan jenis vaksin yang digunakan)

APA ITU VAKSIN DAN VAKSINASI?



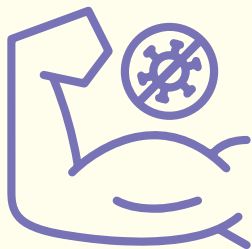
Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.




Vaksinasi adalah pemberian vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

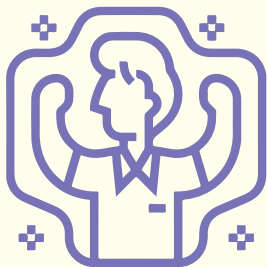


Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat.

APA SAJA MANFAAT VAKSINASI COVID-19?



-  Memberikan kekebalan kelompok (*herd immunity*)
-  Menurunkan risiko terjadinya gejala COVID-19 yang berat
-  Mengurangi terjadinya gejala sisa setelah terkena COVID-19



APA SAJA RAGAM DISABILITAS?



Disabilitas **Fisik**



Disabilitas **Intelektual**

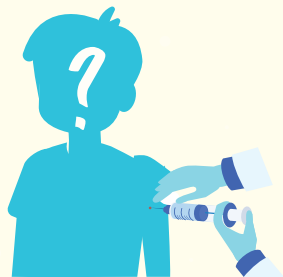


Disabilitas **Mental**



Disabilitas **Sensorik**

SIAPA SAJA PENERIMA VAKSINASI COVID-19?



Adapun kriteria orang yang boleh divaksinasi COVID-19 sebagai berikut :

- Usia 12 tahun keatas
- Kelompok Lansia
- Kelompok Komorbid
 - Hipertensi kecuali jika hipertensi tidak terkontrol (pada usia 18 tahun ke atas tidak terkontrol jika tekanan darah diatas 180/110 mmHg), dan pengukuran tekanan darahnya sebaiknya dilakukan sebelum meja skrining
 - Diabetes Mellitus sepanjang belum ada komplikasi akut
 - Penyintas Kanker
- Penyintas COVID-19 jika sudah sembuh lebih dari 3 bulan
- Ibu menyusui
- Ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 13 minggu

Bila tidak yakin mempunyai komorbid, dapat melakukan **KONSULTASI** dengan dokter spesialis untuk mendapatkan keterangan yang lebih lengkap.

APA SAJA KRITERIA PENYANDANG DISABILITAS YANG TIDAK BOLEH DIVAKSINASI?

Kriteria orang yang tidak boleh di vaksinasi COVID-19 :



- Demam dengan suhu $> 37,5^{\circ}\text{C}$



- Hipertensi tidak terkontrol, yaitu tekanan darah $> 180/110$ mmHg (Jika tekanan darah $> 180/110$ mmHg pengukuran tekanan darah diulang 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) menit kemudian. Jika masih tinggi maka vaksinasi ditunda sampai terkontrol)



- Mengalami alergi berat setelah divaksinasi COVID-19 sebelumnya (vaksinasi dosis 1) maka tidak bisa mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis kedua.



- Mengidap penyakit autoimun seperti asma, lupus yang sedang dalam kondisi akut atau belum terkendali.



- Lansia yang dalam pemeriksaannya (sesuai format skrining) menjawab lebih dari 3 pertanyaan dengan jawabannya.



- Orang yang sedang mendapat pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah, defisiensi imun dan penerima produk darah/transfusi.





- Orang yang sedang mendapat pengobatan immunosupresan seperti kortikosteroid dan kemoterapi.



- Orang yang memiliki penyakit jantung berat dalam keadaan sesak.

DIMANA TEMPAT PELAYANAN VAKSINASI COVID-19?

-  Fasilitas pelayanan kesehatan terdekat (Puskesmas/Rumah Sakit)
-  Sentra-sentra vaksinasi yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan dan atau Institusi terkait



APA SAJA GEJALA YANG MUNGKIN TERJADI SETELAH VAKSINASI?

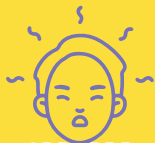
Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah efek yang muncul setelah di vaksinasi seperti :



Nyeri, kemerahan,
pembengkakan pada
lengan yang disuntik



Kelelahan



Sakit kepala



Nyeri otot



Kedinginan,
demam



Mual

Bila efek atau gejala yang dirasakan terus menerus,
maka segera menghubungi dokter atau mendatangi
Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat.

BAGAIMANA BILA PENYANDANG DISABILITAS SUDAH PERNAH MENGALAMI COVID-19?

Penyintas COVID-19 dapat divaksinasi 3 bulan setelah sembuh.

Apabila setelah dosis pertama sasaran terinfeksi COVID-19 maka dosis pertama vaksinasi tidak perlu diulang, tetap diberikan dosis kedua dengan interval yang sama yaitu 3 bulan sejak dinyatakan sembuh.

BAGAIMANA BILA PENYANDANG DISABILITAS TIDAK MENGETAHUI DIRINYA TERKONFIRMASI COVID-19 TETAPI TERLANJUR DIVAKSINASI?

Secara medis tidak ada gejala dan efek samping yang ditimbulkan.

PESAN UTAMA

Semua orang berisiko tertular COVID-19



Jika ada gejala atau pernah kontak dengan pasien COVID-19, maka segera mendatangi Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat untuk cek kesehatan.

Upaya pencegahan dengan mengikuti VAKSINASI COVID-19 dan memperhatikan 6 M

1

Memakai Masker



2

Mencuci Tangan



3

Menjaga Jarak



4

Mengurangi Mobilitas



5

Menghindari Kerumunan



6

Menghindari Makan Bersama



REFERENSI

- Undang-Undang No.8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Indonesia: Jakarta. 2016.
- COVID-19 Vaccines for People with Disabilities. Diunduh dari <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/recommendations/disabilities.html> 15 Juli 2021
- Disability Considerations During the COVID-19 Outbreak. Diunduh dari <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-2019-nCoV-Disability-2020-1> 15 Juli 2021.
- Tim Riskesdas 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 2019
- Saing JH. Hipertensi pada Remaja. Sari Pediatri. 2005; 6(4): 159-60.
- PP IDAI. Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Terkait Pemberian Vaksin COVID-19 Pada Anak dan Remaja. Jakarta. 2021.

- Surat Edaran Nomor : HK.02.01/MENKES/598/2021 tentang percepatan pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 bagi Masyarakat Lanjut Usia, Penyandang Disabilitas, serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kemenkes RI 2021.
- Surat Edaran Nomor : HK.02.02/I/368/2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid Dan Penyintas COVID-19 Serta Sasaran Tunda, Kemenkes RI 2021.
- Surat Edaran Nomor : HK.02.02/I/ 1727 /2021 Tentang Vaksinasi Tahap 3 Bagi Masyarakat Rentan Serta Masyarakat Umum Lainnya Dan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Bagi Anak Usia 12-17 Tahun, Kemenkes RI 2021.
- Surat Edaran Nomor:HK.02.01/I/2007/2021 Tentang Vaksinasi COVID-19 Bagi ibu Hamil Dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, Kemenkes RI 2021.
- Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi COVID-19, Kemenkes RI 2021.

TIM PENYUSUN

Pengarah :

dr. Cut Putri Arianie, MH.Kes (Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular)

Editor :

Nurjanah, SKM, M.Kes

Kontributor :

dr. Gerda Angela Komalawati

dr. Nani Rizkiyati, M.Kes

Netty, SKM, MM

Yolmisatri, SKM

M.Yusron Fejri, SKM

dr. Masita Sari Dewi, M.Epid

Cicilia Nurteta, SKM, M.Kes

Resti Dwi Hasriani, SKM, M.Epid

Mulyadi, SKM, M.Epid

drg. Ni Kadek Dyahantari Kurniawati, M.Kes

Ajeng Tri Sulistyaningrum, SKM, MKM

Feni Nuraini, Amd

Sri Widiawati

drg. Anita Sari SM

Dr. dr. Tirza Z. Tamin, Sp.KFR(K) (PB. PERDOSRI)

Prof. Dr. dr. Hening Laswati Putra, Sp.KFR(K) (PB. PERDOSRI)

dr. Andi Dala Intan Sapta Nanda, Sp.KFR (PB. PERDOSRI)

dr. Anitta F.S. Paulus, Sp.KFR(K) (PB. PERDOSRI)

dr. Dian Naka Eriawati, Sp.KFR (PB. PERDOSRI)

dr. Alex Saefullah, Sp.KFR (PB. PERDOSRI)

dr. Ellyana Sungkar, Sp.KFR(K) (PB. PERDOSRI)

dr. Rachmat Z. Goesasi, Sp.KFR (K) (PB. PERDOSRI)

Tim Kreatif :

Pengarah kreatif dan penyelia desain grafis :

drg. Anita Sari SM

Desain Grafis : Ira Carlina Pratiwi

Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.4-9
Jakarta Selatan
ditp2ptm@kemkes.go.id



@p2ptmkemenkesRI



@p2ptmkemenkesri



@p2ptmkemenkesRI



www.p2ptm.kemkes.go.id



Direktorat P2PTM Kemenkes RI